

24 Halaman  
Terbit Setiap Senin

5 September 2022  
No. 36 TAHUN LVIII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

## KOLABORASI TERKINI DEMI TURUNKAN EMISI

Pertamina terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi 29% pada 2030 seperti yang dicanangkan Pemerintah. Terbaru, Pertamina berkolaborasi dengan empat perusahaan multinasional yang terbentuk di bawah payung pertemuan internasional B20 di Bali, 29 Agustus 2022.

Berita terkait di halaman 2-4



### Quotes of The Week

*Collaboration begins with mutual understanding and respect.*

Astronaut Ron Garan

5

PASTIKAN STOK BBM AMAN, DIRUT  
PERTAMINA PANTAU LANGSUNG  
LEWAT COMMAND CENTER

14

PERTAMINA RAIH BEST OF THE BEST  
CSR OF THE YEAR DALAM AJANG  
NUSANTARA CSR AWARDS 2022

UTAMA

# Komitmen Turunkan Emisi Karbon, Pertamina Gandeng Perusahaan Nasional dan Global

**BALI** - PT Pertamina (Persero) menjajaki kerja sama dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang transisi energi. Kerja sama ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam upaya mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi 29% pada 2030.

Ada beberapa kerja sama yang dilakukan Pertamina dengan beberapa perusahaan internasional yang dilakukan di Nusa Dua, Bali, Senin (29/8/2022). Kerja sama ini dihadiri langsung oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

Dalam sambutannya, Arifin mengaku senang dengan adanya kemitraan dan kolaborasi yang terbentuk di bawah payung pertemuan internasional B20 ini. Dia mengatakan, tantangan dengan penerapan teknologi rendah karbon harus ditangani bersama antara negara maju dan negara berkembang.

"Saya mendorong lebih banyak kemitraan global tidak hanya antara sektor swasta, tetapi juga dengan sektor publik untuk mempercepat implementasi. Kami berharap kemitraan hari ini dapat mendorong lebih banyak aksi bisnis melalui kerja sama kolaboratif antara sektor publik dan swasta," kata Arifin.

Beberapa kerja sama yang dilakukan yakni, penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) antara PT Pertamina (Persero) dengan PT Astra Agro Lestari Tbk tentang 'Kerja Sama dalam Potensi Hubungan Bisnis dan Pertukaran Data untuk Pengembangan Proyek-Proyek Rendah Emisi'.

Kerja sama ini bertujuan untuk pengembangan

proyek rendah emisi dengan utilisasi limbah kelapa sawit (*empty fruit bunch* dan *palm oil mill effluent*) untuk menjadi produk Bioethanol dan Biomethane yang dapat dimanfaatkan sebagai pengganti (substitusi) bahan bakar fosil dan mendukung kemandirian energi nasional.

Selanjutnya, penandatanganan perjanjian kerja sama Pengembangan Green Industrial Cluster di Jababeka antara Pertamina Power New and Renewable Energy (NRE) Pertamina Power Indonesia (PPI) dengan PT Jababeka Infrastruktur melalui pemanfaatan PLTS Atap di gedung perkantoran Jababeka.

Kerja sama berikutnya yakni *Joint Study Agreement* (JSA) antara PPI dengan Pondera dalam kerja sama 'Integrated Offshore Wind Energy & Hydrogen Production Facility'. JSA ini merupakan tindak lanjut MoU antara Pertamina NRE (PPI) dengan Pondera yakni perusahaan asal Belanda pada 21 April 2022 perihal pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

Terakhir, JSA antara Pertamina (Persero), PEP dan Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC) terkait 'JOGMEC on CO2 Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field'. Dalam kerja sama ini, Pertamina dan Jogmec berkolaborasi dalam kegiatan *CO2 Injection* di Lapangan Jatibarang melalui studi bersama pelaksanaan proyek injeksi CO2 sebagai tahap awal untuk lebih mendukung *Full Field Scale CO2-EOR* sebagai metode untuk meningkatkan produksi minyak dan mengurangi emisi karbon dioksida di Lapangan Jatibarang, Jawa Barat.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati

mengatakan, kerja sama ini dilandaskan akan tingginya permintaan energi terbarukan dan bahan bakar rendah karbon yang diperkirakan akan meningkat untuk memerangi peningkatan emisi gas rumah kaca dari bahan bakar fosil. Industri Minyak & Gas menyumbang lebih dari 40% dari total emisi GRK global, sehingga memainkan peran penting untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

"Akibatnya, ada kebutuhan untuk mempercepat transisi energi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dan bahan bakar rendah karbon. Penggerak pendukung diperlukan untuk menjawab tantangan dalam mempercepat transisi energi," kata Nicke.

Dia menambahkan, Pertamina sebagai salah satu BUMN energi terbesar di Indonesia menunjukkan kontribusinya dalam mendukung komitmen pemerintah untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Paris. Untuk itu, kolaborasi yang terbentuk di bawah payung B20 antara Pertamina dengan negara-negara mitra anggota G20 dalam pengembangan bersama beberapa teknologi rendah karbon akan memainkan peran kunci dalam transisi energi. Ini termasuk PV solar panel untuk kluster industri hijau, pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk bioenergi, dan pemanfaatan dan penyimpanan penangkapan karbon.

"Ini adalah kolaborasi antara perusahaan, dan negara, dan yang paling penting adalah kolaborasi antara umat manusia untuk berkontribusi dalam tindakan nyata dan nyata untuk mencapai tujuan konsensus menyediakan akses yang adil ke energi berkelanjutan dan melindungi iklim kita untuk generasi yang akan datang," jelas Nicke. •PTM



## 4 KOLABORASI BARU PERKUAT LANGKAH PERTAMINA PIMPIN TRANSISI ENERGI

Pertamina menjajaki kerja sama dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang transisi energi. Wujud komitmen Pertamina mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi **29%** pada 2030.

### Pertamina - Astra Agro Lestari

Kerja sama untuk proyek-proyek rendah emisi dengan utilisasi limbah kelapa sawit

#### Goal

Utilisasi limbah kelapa sawit menjadi bioethanol dan biomethane dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar fosil dan mendukung kemandirian energi nasional.

### Pertamina Power Indonesia - Pondera

Kerja sama Integrated Offshore Wind Energy & Hydrogen Production.

Joint Study Agreement tindak lanjut MoU dalam pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB).

### Pertamina Power Indonesia - PT Jababeka Infrastruktur

Kerja Sama Pengembangan Green Industrial Cluster di Jababeka

- Menjajaki pemanfaatan PLTS Atap di gedung perkantoran Jababeka

### Joint Study Agreement Pertamina - Pertamina EP - Japan Oil, Gas and Metals National Corporation (JOGMEC)

CO2 Injection for Enhanced Oil Recovery (CCUS-EOR) Project in Jatibarang Field

- Kolaborasi kegiatan CO2 Injection di Lapangan Jatibarang melalui studi bersama.
- Sebagai tahap awal mendukung Full Field Scale CO2-EOR sebagai metode untuk meningkatkan produksi minyak dan mengurangi emisi karbon dioksida di Lapangan Jatibarang, Jawa Barat



**UTAMA**

# Jelang Helat G20, Menteri ESDM Tinjau Kesiapan Green Energy Station Pertamina di Bali

**BALI** - Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati meninjau kesiapan *Green Energy Station* (GES) milik Pertamina di Bali. Dalam peninjauannya, Arifin mendukung kesiapan Pertamina dan menilai sebagai langkah awal menuju transisi energi baru terbarukan (EBT).

Arifin dan Nicke meninjau lokasi SPBU 5180130, Denpasar, Bali, Selasa (30/8/2022). Dalam kunjungannya, Arifin langsung mendapat penjelasan soal GES Pertamina oleh Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso. Selanjutnya, Arifin dan rombongan meninjau *Charging Station* (SPKLU) dan *Battery Swapping Station* (SPBKLU) untuk mendukung kendaraan listrik yang saat ini terus meluas penggunaannya.

"Ini akan menuju ke Energi Baru Terbarukan karena kami memang hulu ini kita masih memakai (energi) fosil yang dulu sudah di program panjang, tapi ini akan berangsur transisi menuju energi bersih energi baru terbarukan. Ini evolusi kendaraan bermotor, tadinya bakar jadi listrik. bersih lingkungan dan hemat," kata Arifin.

Dia menambahkan, memang sudah saatnya Indonesia mulai transisi energi dari energi fosil menuju energi baru terbarukan yang ramah lingkungan. Terlebih Pertamina sudah menyiapkan GES untuk mendukung arah kebijakan transisi energi ini.

"Pertamina harus antispasi tantangan usaha jangka panjang melihat sumber yang ada di kita sumber migas makin turun. Alternatifnya apa yang harus dipakai? Nah, sudah ada jawabannya untuk bisa mengganti minyak dengan listrik. Ini akan bertahap," kata Arifin.

Sementara itu, Nicke mengatakan, hingga kini Pertamina telah memiliki 238 GES yang telah terpasang panel surya, 6 unit *Charging Station* untuk pengisian mobil listrik, dan 14 unit *Battery Swapping Station* untuk penukaran baterai motor listrik. Pertamina juga menargetkan nantinya

semua *outlet* baik sisi hilir maupun hulu akan ditingkatkan dari energi baru terbarukan.

"Untuk sumbernya, kita punya *target energy mix*. Untuk ekosistem EV (*electric vehicle*) Pertamina masuk di hilir dulu kita mulai roda dua. Kita pahami pasar roda dua agak sulit baterai cas di rumah, jadi konsepnya kita jual baterai *swap* berikan kemudahan bagi kendaraan motor," kata Nicke.

"Untuk sisi hulu, Pertamina kerja sama dengan BUMN Inalum, PLN membangun Indonesia *Battery Corporation* (IBC) melakukan investasi pengembangan pembuatan baterai mulai dari hulu hingga hilir," imbuh Nicke.

Sementara itu, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Pertamina Patra Niaga, Harsono Budi Santoso mengatakan bahwa perluasan penyediaan infrastruktur hilir khususnya di Bali merupakan bagian komitmen Pertamina untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik yakni *Charging Station* (SPKLU) dan *Battery Swapping Station* (SPBKLU) untuk mendukung kendaraan listrik yang saat ini terus meluas penggunaannya.

"Bali terkenal dengan kepeduliannya terhadap lingkungan, bagaimana kehidupan harus seimbang. Dulu Program Langit Biru Pertamina yang bertujuan untuk mengurangi emisi juga hadir pertama kali di Bali. Tingkat kepedulian yang tinggi dan makin maraknya kendaraan listrik di Bali kami ambil sebagai kesempatan untuk turut berkontribusi mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Bali," jelas Harsono Budi.

Untuk di Bali, Harsono Budi mengatakan bahwa Pertamina di tahun 2022 ini berencana mengembangkan 58 GES, dimana 6 diantaranya akan dilengkapi dengan 6 unit *Battery Swapping Station*. Selain itu, Pertamina Patra Niaga juga turut mengembangkan unit *Charging Station* untuk pengisian bus listrik.

"Perluasan ini mendukung komitmen Pemerintah Indonesia



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia, Dannif Danusaputro melakukan kunjungan ke SPBU Pertamina COCO 51.801.30, Hayam Wuruk, Sumatra Kelod, Bali, sebagai salah satu Green Energy Station, Selasa, (30/8/2022).



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Arifin Tasrif bersama Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati dan Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia, Dannif Danusaputro meninjau salah satu Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKLU) dan Swapping Station/SPBKLU di SPBU Pertamina COCO 51.801.30, Hayam Wuruk, Sumatra Kelod, Bali, Selasa, (30/8/22).

dalam mempercepat elektrifikasi di sektor transportasi serta komitmen untuk menjalankan aspek *Environmental, Social, & Governance* (ESG) mengenai penyediaan energi yang lebih bersih. Selain itu, pengembangan ekosistem kendaraan listrik ini juga sebagai dukungan agenda G20 mendatang, di mana sebagian besar kendaraan yang digunakan adalah kendaraan listrik yang ramah lingkungan," lanjutnya.

Diketahui, Bali menjadi tempat

perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 pada November 2022 mendatang. Di mana akan hadir para pemimpin negara besar dunia yang tergabung dalam G20. Sejumlah persiapan untuk mendukung kegiatan perhelatan akbar itu dilakukan Pertamina, salah satunya dengan menyediakan GES untuk kebutuhan kendaraan kegiatan G20 yang sebagian besar menggunakan kendaraan listrik ramah lingkungan. •PTM



**UTAMA**

# Pertamina Dorong CCS/CCUS Jadi Kunci Kurangi Intensitas Karbon

**BALI** - Pertamina didukung oleh pemerintah terus berupaya melakukan percepatan penerapan penggunaan energi berkelanjutan untuk mengurangi intensitas karbon yang merupakan salah satu pilar utama transisi energi global.

Untuk itu, Pertamina bersama dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Dewan Energi Nasional (DEN) menyelenggarakan *workshop Implementation of CCS/CCUS to Advance The Energy Transition* yang diselenggarakan di Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali, pada Senin, 29 Agustus 2022.

Direktur Utama Pertamina Power Indonesia selaku CEO Subholding Pertamina New & Renewable Energy, Dannif Danusaputro mengatakan bahwa kepedulian terhadap perubahan iklim mendasari kebutuhan untuk menerapkan teknologi dekarbonisasi.

"Teknologi dekarbonisasi memainkan peran integral dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk CCUS (*Carbon Capture, Utilization, and Storage*), sebuah teknologi yang terbukti mengurangi emisi pembangkit listrik tenaga batu bara dan pembangkit energi lainnya," ujar Dannif.

Menurutnya, teknologi CCUS dapat memainkan peran kunci untuk mengurangi intensitas karbon di sektor energi dan membantu mencapai target global *Net Zero Emissions*.

"Untuk kasus Indonesia, pemerintah telah berkomitmen untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Paris, sebesar 29 persen pada tahun 2030 dan sebesar 41 persen dengan dukungan internasional dan Indonesia saat ini sedang berolahraga untuk mencapai target ambisi nol bersih pada tahun 2060. CCS dan CCUS menjadi inisiatif penting untuk mempromosikan dekarbonisasi, implementasi rendah karbon sekaligus memberikan solusi untuk teknologi *Enhanced Oil/Gas Recovery (EOR/EGR)* untuk meningkatkan energi keamanan di Indonesia," terang Dannif.



Peserta Workshop *Implementation Of CCS/CCUS to Advance The Energy Transition* foto bersama di Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali, Senin, (29/8/2022).



Direktur Utama PT Pertamina Power Indonesia, Dannif Danusaputro memberikan sambutan dalam acara Workshop *Implementation Of CCS/CCUS to Advance The Energy Transition* yang diselenggarakan di Hotel Grand Hyatt, Nusa Dua, Bali, Senin, (29/8/2022).

Selain itu, ia menyampaikan bahwa dalam komunitas B20 Task Force Energy, Sustainable and climate telah membahas peran CCS/CCUS melalui dua tindakan kebijakan.

"Pertama, mempercepat mitigasi emisi karbon dari yang sulit dikurangi sektor. Kedua, secara progresif mengurangi intensitas karbon listrik dengan mengurangi emisi dari pembangkit listrik tenaga baru bara dan mempercepat penyeneran energi baru terbarukan," jelas Dannif.

Tak hanya itu, Dannif menyampaikan

bahwa CCUS juga akan memainkan peran penting baik dalam produksi bahan bakar rendah karbon maupun dalam mitigasi langsung emisi dari proses industri.

"Untuk industri Migas, transisi energi membutuhkan operasi rendah karbon untuk ketahanan energi. Dengan demikian, teknologi CCUS dapat melangkah ke dalamnya untuk mengurangi risiko aset yang terdampar dan memanfaatkan kemampuan bawah permukaan untuk pengurangan emisi karbon dalam operasi hulu dan kilang," tutur Dannif. **•HM**

**UTAMA**

# Pastikan Stok BBM Aman, Dirut Pertamina Pantau Langsung Lewat *Command Center*

**JAKARTA** - Pemerintah melakukan pengalihan sebagian subsidi BBM menjadi Bantuan Langsung tunai (BLT) kepada masyarakat yang kurang mampu untuk memastikan agar penggunaan subsidi tepat sasaran, sehingga harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang selama ini disubsidi mengalami penyesuaian. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati memastikan ketersediaan (stok) BBM Subsidi di seluruh SPBU dalam posisi aman pasca penyesuaian harga oleh pemerintah.

Nicke memantau ketersediaan BBM dengan meninjau langsung Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) yang berada di Gedung Graha Pertamina, Sabtu (3/9/2022) didampingi Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina Mulyono dan Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi dan Direktur Pemasaran Regional Pertamina Patra Niaga Mars Ega Legowo Putra. Angka yang dipantau merupakan jumlah ketersediaan secara *realtime* yang ada di lapangan.

"Kami memastikan ketersediaan stok BBM Subsidi di SPBU dalam kondisi aman dan kami terus melakukan pemantauan kondisi penyaluran BBM Subsidi di lapangan," kata Nicke. Nicke menambahkan bahwa melalui PIEDCC, Pertamina juga dapat memastikan penjualan BBM mengikuti ketentuan dalam Perpres 191/2014, sehingga kendaraan tidak dapat melakukan pembelian secara berulang dengan volume yang tidak wajar.

Dari pantauan lewat PIEDCC, untuk ketersediaan stok BBM Subsidi jenis Pertalite berada di level 18 hari. Sedangkan jenis Solar dalam posisi 20 hari dan terus diproduksi. Pertamina juga memastikan seluruh kilang beroperasi secara penuh.

Nicke mengatakan, lewat pantauan PIEDCC, Pertamina dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memastikan ketersediaan stok BBM hingga di SPBU. PIEDCC juga menyajikan data penyaluran energi secara *realtime* di seluruh rantai

distribusi, mulai Kilang, Terminal BBM hingga SPBU.

Nicke mengatakan, setelah penyesuaian harga baru ini, subsidi dari Pemerintah masih tetap ada, sehingga harga jual Pertalite dan Solar masih tetap di bawah harga keekonomian dan masih lebih murah dibandingkan harga kompetitor atau beberapa negara lain dengan spesifikasi sejenis.

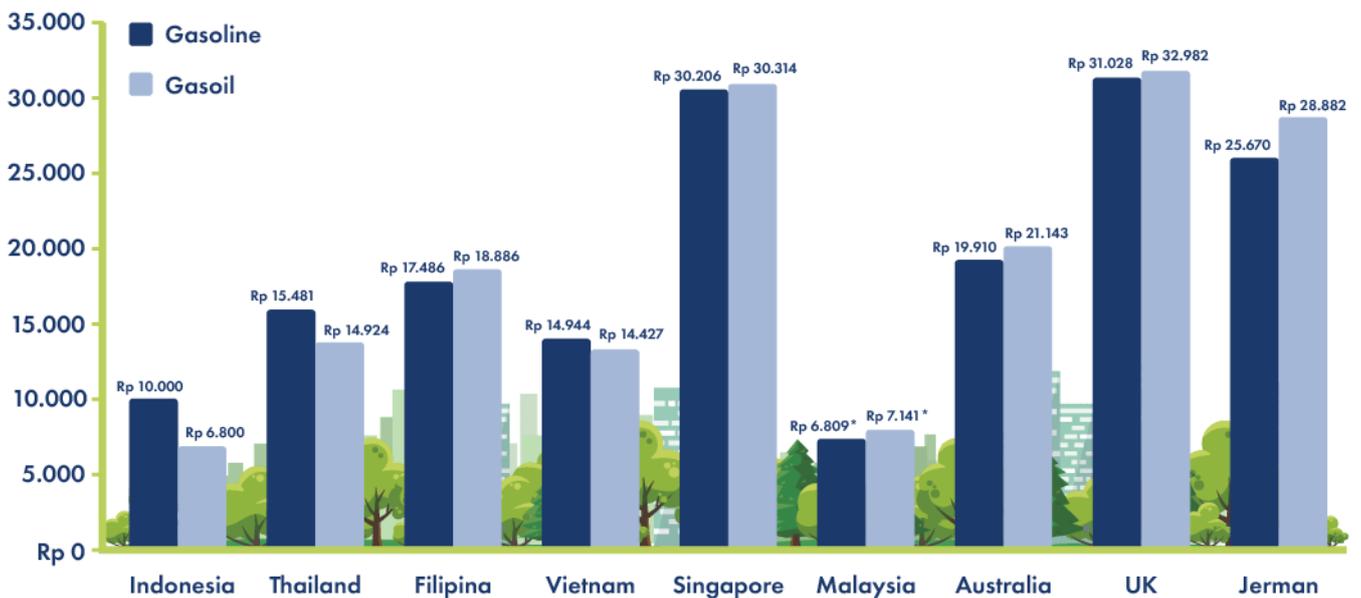
Terkait dengan waktu pemberlakuan penyesuaian harga yang cukup singkat dari Pemerintah, Nicke menegaskan Pertamina siap dan seluruh SPBU telah melakukan penyesuaian sesuai arahan pemerintah. "Dengan telah diterapkannya digitalisasi SPBU, penyesuaian harga dapat langsung dilakukan dari PIEDCC, sehingga penyesuaian harga dapat dilakukan dalam waktu singkat sesuai keputusan pemerintah, mengingat BBM Subsidi merupakan penugasan yang harus dipertanggungjawabkan kepada negara," tutup Nicke. •PTM



# Perbandingan Harga BBM di Berbagai Negara dan Kompetitor

Pergerakan Harga Minyak Dunia mendorong tingginya Harga BBM di Berbagai Negara. Namun demikian, Harga BBM Pertamina khususnya RON 92 lebih rendah dibanding negara lain dan lebih hemat dibanding kompetitor

## PERBANDINGAN HARGA BBM DI BERBAGAI NEGARA



\*Produk subsidi

\* Meskipun harga BBM di Malaysia lebih murah, total jumlah kendaraan di negara tersebut hanya 33,3 juta unit. Dengan jumlah kendaraan 5 kali lebih sedikit dibandingkan jumlah kendaraan di Indonesia, yaitu 149.707.859 unit berdasarkan data Korlantas Polri, Malaysia menggelontorkan dana subsidi BBM pada 2021 sebesar Rp27,8 triliun. Sedangkan pada 2022 naik menjadi Rp99,56 triliun.

## PERBANDINGAN HARGA BBM PERTAMINA VS KOMPETITOR

	Pertamina	Shell	BP AKR	Vivo	Exxon	AKR
RON 92	Rp 14.500	Rp 15.420	Rp 15.420	Rp 15.400	Rp 17.300	Rp 15.400
RON 95	-	Rp 16.130	Rp 16.130	Rp 16.100	-	-
RON 98	Rp 15.900	Rp 16.510	-	-	-	-
CN 51	Rp 17.100	Rp 18.310	Rp 17.990	-	-	-
CN 53	Rp 17.400	-	-	-	-	-

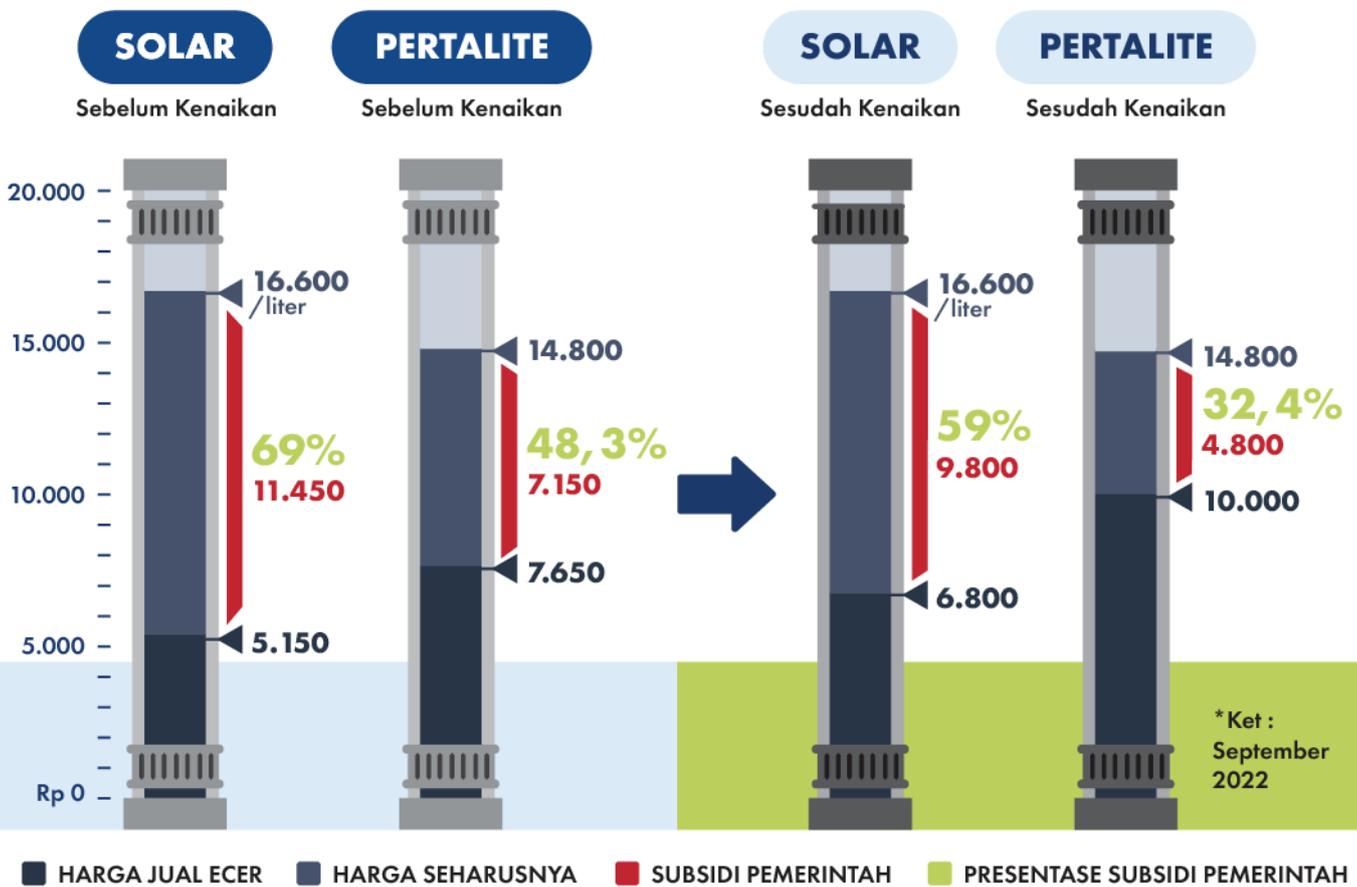
Sumber : Pertamina



# Mengapa Harga BBM Harus Naik?

Ketidakstabilan geopolitik global membuat selisih harga jual BBM bersubsidi dengan harga dunia semakin membesar. Agar APBN tidak jebol, pemerintah perlu menaikkan harga BBM dengan cara mengurangi subsidi

## HARGA ECERAN JAUH DI BAWAH HARGA SEHARUSNYA\*



## PAHAMI PENYEBAB KENAIKAN

Harga, kurs & konsumsi yang lebih tinggi mengakibatkan subsidi & kompensasi energi 2022 lebih tinggi dari alokasi

Harga Minyak Indonesia (ICP)	US\$ 100/barel	➔	US\$ 105/barel
Kurs (nilai tukar rupiah)	Rp 14.450	➔	Rp 14.892,30 (Per 3 September 2022)

# Pemerintah Alihkan Subsidi BBM Jadi Bansos

Untuk mempertahankan daya beli masyarakat, pemerintah akan mengalihkan subsidi BBM menjadi dana bantuan sosial (bansos) agar tepat sasaran

Total dana pengalihan subsidi **Rp 24, 17 triliun**

## BLT

{Bantuan Langsung Tunai}



Rp  
**12,4**  
triliun

**20,65 juta keluarga pra sejahtera**  
4 x Rp 150.000  
dibagikan dalam 2 tahap  
@Rp 300.000

## BSU

(Bantuan Subsidi Upah)



Rp  
**9,6**  
triliun

**16 juta pekerja gaji maksimal Rp 3,5 juta/bulan**  
1x Rp 600.000

## Dana Transfer Umum Daerah (DAU dan DBH) \*

\*(Dana Alokasi Umum) (Dana Bagi Hasil)



Rp **2, 17** triliun

Transportasi umum, ojek, dan nelayan

## TUJUAN PENGALIHAN SUBSIDI



Meningkatkan daya beli masyarakat



Mengurangi angka kemiskinan



Mengurangi tekanan kenaikan harga

## PENYALURAN BANTUAN



Dimulai  
**31 Agustus 2022**



Berlangsung sampai  
**Desember 2022**

# MANAGEMENT INSIGHT

## PIEDCC, INOVASI PUSAT DATA TERINTEGRASI

### Pengantar Redaksi:

Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC), tak hanya wujud adaptif Pertamina terhadap perkembangan teknologi digital yang berkembang saat ini. Lebih dari itu, PIEDCC juga membawa banyak manfaat bagi aktivitas bisnis operasi perusahaan. Berikut penjelasan **SVP Integrated Enterprise Data and Command Center (IEDCC), Sigit Pratopo** terkait hal tersebut.

### Bisa dijelaskan apa itu Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC)? Apa latar belakang dan tujuan dibangunnya PIEDCC?

Pertamina Integrated Enterprise Data and Command Center (PIEDCC) merupakan fungsi yang baru dibentuk pada tanggal 12 Oktober 2021. Organisasi ini berada di fungsi leher Direktur Utama PT Pertamina (Persero) yang mengemban misi sebagai pusat *monitoring, surveillance* dan optimasi berbasis data terintegrasi di Pertamina. Secara singkat dan sederhana, lingkup PIEDCC adalah sebagai *digital command center* dan *decision support system*. Sebagai *digital command center*, PIEDCC mengintegrasikan data seluruh lini bisnis Pertamina, dari hulu sampai hilir, baik itu minyak dan gas, petrokimia serta *power* dan *new renewable energy* maupun data eksternal terkait lainnya. Sebagai *decision support system*, PIEDCC melakukan proses *big data analytics*, sehingga menghasilkan analisa, asesmen atau rekomendasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan oleh *top management*.

### Bagaimana PIEDCC bekerja? Jika ada pembaruan sistem dan teknologi dari sebelumnya, bisa dijelaskan dan sejauh ini bagaimana performa PIDECC?

PIEDCC secara aktif menjalin kolaborasi dengan *Subholding* dan *business portfolio* sebagai pemilik data, Enterprise IT sebagai penyedia teknologi serta SPPU untuk memastikan keselarasan dengan sasaran strategis perusahaan. Kolaborasi ini menghasilkan *use case* yang kemudian dijalankan sehingga memberikan nilai tambah atas proses bisnis *existing*. Fokus kita saat ini adalah mengolah data menjadi sinyal dan rekomendasi yang ditindaklanjuti dalam *workflow* yang sesuai dengan proses bisnis, serta melakukan *enhancement* dari konten PIEDCC dan fungsinya sebagai *digital command center* dan *decision support system*. Misalnya, pada *use case monitoring* penyaluran BBM bersubsidi di SPBU melalui integrasi CCTV dan otomasi *alert* berbasis *object detection* menggunakan *Artificial Intelligence* yang akan diterapkan dalam beberapa waktu ke depan.

### Apa saja tantangan yang dihadapi saat membangun serta mengembangkan PIEDCC? Terkait dengan tantangan, saya lebih

Ke halaman 10 >



**Sigit Pratopo**

SVP Integrated  
Enterprise Data and  
Command Center (IEDCC)

**MANAGEMENT INSIGHT:  
PIEDCC, INOVASI PUSAT  
DATA TERINTEGRASI**

< dari halaman 9

senang menggunakan kata *opportunity* yaitu bagaimana untuk dapat lebih mengoptimalkan fungsi PIEDCC ini dengan cara meningkatkan nilai tambah dari *big data* melalui analitik, dan juga bagaimana kami meningkatkan maturitas pengelolaan data melalui data *governance* yang tentunya membutuhkan sinergi yang baik dengan pemilik data. Pertamina itu memiliki *big data* yang ke depan dengan program *one data* Pertamina akan memudahkan kita untuk mengelola data yang diperlukan. Jadi saya melihat bahwa *opportunity*-nya sangat bagus, data sebagai aset perusahaan dapat dikelola dalam satu tempat sehingga tidak silo lagi. Jargon kami adalah *data is the new oil*, jadi semakin mudah dan cepat data kami dapatkan, akan semakin cepat *data analytics* kami lakukan. Lebih mudah, akurat dan cepat, lebih baik.

**Apakah PIEDCC berkaitan erat dengan upaya Pertamina dalam menjalankan pengumpulan Big Data? Seperti apa prosesnya?** Sebagai data user, PIEDCC mengumpulkan data baik dari internal maupun eksternal. Dengan dukungan dari Enterprise IT, data dari banyak sumber tersebut dikumpulkan secara terpusat sehingga dapat diakses untuk diolah lebih lanjut. Data tersebut tetap dimiliki dan dapat diakses oleh *data owner*. Di sisi lain, kualitas dari data tersebut juga perlu dijaga secara konsisten melalui data *governance* yang dilaksanakan dengan baik oleh *data owner*. Sebagai contoh, pada pengawasan distribusi BBM subsidi, data transaksi SPBU dikumpulkan dari *Subholding C&T* sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Dari situ, kita bisa melihat bagaimana perilaku konsumen dan anomali yang terjadi. Hasil analisis ini merupakan *insight* yang dapat ditindaklanjuti.

**Apakah ke depan ada rencana PIEDCC dikomersialisasikan?** Saya memilih kata monetisasi yang menurut saya lebih sesuai dalam konteks ini. Monetisasi yang dilakukan IEDCC secara

internal adalah dengan cara *me-leverage* penggunaan data lintas lini bisnis sehingga dapat meningkatkan kinerja lini bisnis tersebut. Sebagai contoh, misalnya dengan melakukan analisis *benchmarking cost per barrel* di wilayah kerja Pertamina, dapat diketahui dimanakah aset yang masih bisa dilakukan efisiensi biaya, maupun aset yang terlalu mahal untuk dikelola. Selain itu, peluang monetisasi juga berasal dari peluang bisnis stream baru dari mencermati perilaku konsumen. Sebagai contoh dengan melihat perilaku konsumen di *rest area*, dapat dipetakan kebutuhan akan tempat istirahat. Ini bisa membuka peluang bisnis yang baru. Jadi dalam konteks monetisasi, menurut saya adalah menciptakan bisnis atau *revenue stream* yang baru.

Saat ini kami juga sedang mengembangkan suatu *platform exception management* yang kami namakan INOVASI (*Integrated Optimization based on Valuable Signal*). Yaitu suatu platform yang dapat menangkap sinyal-sinyal anomali yang kemudian akan dikirimkan kepada *person-in-charge* terkait untuk ditindaklanjuti. Sebagai contoh, bila diaplikasikan pada proses pengawasan distribusi BBM bersubsidi, maka sinyal ini nantinya bisa memberikan informasi terkait penyalahgunaan BBM bersubsidi ini sehingga bisa dilakukan mitigasi. Ini adalah salah satu yang sedang kita kembangkan dengan berkolaborasi dengan tim-tim terkait tentunya.

**Apa harapan Anda ke depan melalui PIEDCC?** Harapan ke depan, dengan adanya PIEDCC, kami dapat mendukung aspirasi Pertamina menjadi *Global Energy Champion* dengan *market value* 100 miliar dolar di tahun 2024, melalui misi yang kami emban yaitu sebagai *digital command center* dan sebagai *decision support system* dengan memberikan nilai tambah, baik berupa potensi *cost avoidance*, *cost saving*, *new revenue stream* maupun optimasi lainnya. ●HM/STK

## Editorial

# Melindungi Global Village

Dunia saat ini sudah menjadi *global village* atau desa global, konsep yang dicetuskan pada 1962 oleh pakar komunikasi asal Kanada bernama Herbert Marshall McLuhan dalam bukunya yang berjudul *Guttenberg Galaxy*.

Saat itu, Marshall McLuhan mengutarakan, perkembangan teknologi dalam media massa elektronik secara luas sejak 1950-an telah menyebabkan semakin mudahnya aliran informasi ke segala penjuru dunia. Kemudahan tersebut membentuk fenomena *global village*, adanya saling ketergantungan antarmanusia di seluruh dunia secara elektronik, melampaui batas wilayah dan waktu.

Nyatanya, saat ini, *global village* tidak hanya menggambarkan fenomena ketergantungan antarwarga dunia di bidang teknologi dan informasi, tetapi juga di bidang lainnya, termasuk saling ketergantungan untuk menyelamatkan bumi dari bahaya pemanasan global.

Pemanasan global memang harus ditangani bersama oleh seluruh warga dunia karena dampak yang dihasilkan sangatlah berbahaya bagi kelangsungan hidup makhluk hidup di bumi.

Kondisi inilah yang memacu Pertamina sebagai salah satu entitas bisnis ikut berperan aktif menekan intensitas emisi karbon untuk mengurangi pemanasan global. Beragam upaya dilakukan BUMN ini. Terkini, Pertamina berkolaborasi dengan beberapa perusahaan internasional dalam bidang transisi energi. Kerja sama ini merupakan wujud komitmen Pertamina dalam upaya mendukung program transisi energi bersih dan target penurunan emisi 29% pada 2030.

Kolaborasi adalah kekuatan untuk melindungi *global village*. Dengan kolaborasi, bumi sebagai desa global diharapkan dapat lestari, menjadi tempat bernaung makhluk hidup hingga ribuan tahun lagi. Aamiin.



**SOROT**

# Gencar Ekspansi Pasar Global, PIS Temui BP, Shell, dan Exxon di Singapura

**SINGAPURA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) semakin gencar mengincar konsumen di pasar internasional. Upaya ekspansi ini diringi dengan langkah PIS untuk terus meningkatkan mutu dan standar layanan dengan berbagai ilmu dan pengalaman bersama perusahaan energi dunia.

PIS bersama dengan PIS Pte Ltd (PIS PL) menggelar *sharing session* bersama dengan BP Singapore Pte. Limited, Shell International Eastern Trading Co (SIETCO), dan ExxonMobil Asia Pacific Pte Ltd. Pertemuan ini digelar di kantor masing-masing perusahaan energi tersebut di Singapura, pada Rabu - Kamis 24 dan 25 Agustus 2022.

Dalam *sharing session* ini PIS membahas terkait *vetting, inspection and vessel acceptance* atau pemeriksaan dan inspeksi kapal. Hadir dalam pertemuan ini antara lain Direktur Operasional PIS Arief Kurnia Risdianto, Managing Director PIS PL Brilian Perdana, VP Crude and Gas Operation (CGO) Harris abdi Sembiring, dan Manager Loss Prevention Safety Quality (LPSQ) PIS Soleh Komaruddin.

Turut hadir juga Senior Manager, Vetting, and Clearance BP Singapore Pte Ltd, Supply Coordinator Asia Pacific Exxonmobil Asia Pacific Pte Ltd, Mogas Lead Exxonmobil Asia Pacific Pte Ltd, Global Senior Marine Operations Senior Exxonmobil Asia Pacific Pte Ltd, Operation Team Lead Mogas SIETCO, Head of Marine

Siecto, Senior Originator SIETCO, dan lainnya.

Pertemuan ini juga merupakan upaya PIS meningkatkan akseptasi kapal-kapal PIS di terminal para pemain energi dunia seperti BP, Shell, dan Exxon, untuk membuktikan eksistensi dan kualitas PIS di kancah internasional. Di Industri maritim dan energi, perusahaan-perusahaan ini merupakan pemain migas besar yang menguasai mayoritas pasar *chartering tanker* yang dikenal dengan julukan *Seven Sisters*.

Direktur Operasional PIS Arief Kurnia Risdianto memaparkan terkait kinerja dan performa PIS yang kini telah menjelajahi 12 rute internasional. Kapal-kapal PIS telah memenuhi standar-standar pelayaran internasional mulai dari Paris MOU untuk syarat berlayar di benua Eropa, hingga sertifikat kepatuhan dari United States Coast Guard (USCG).

"PIS merupakan operator tanker terbesar di Asia Tenggara saat ini yang mengoperasikan sekitar 439 kapal dengan pengalaman ekstensif yang melayani market domestik dan pasar regional," ujarnya.

Pengalaman melayani pasar regional ini dibuktikan dengan sejumlah pelanggan berskala internasional yang telah dilayani oleh PIS, antara lain; Vitol, Petronas, Trafigura, BP, Badak LNG, Exxonmobil, Petrobras, Chevron, Saudi Aramco, Shell, dan lainnya.

Sebagai Subholding Integrated



PIS bersama dengan PIS Pte Ltd (PIS PL) menggelar *sharing session* bersama dengan BP Singapore Pte. Limited.

Marine Logistics dari PT Pertamina (Persero), bisnis PIS melingkupi bisnis perkapalan, layanan kelautan (*marine services*), jasa pelabuhan (*port services*), pengelolaan pelabuhan dan jeti (*port ownership*), tangki penyimpanan (*storage*), hingga jasa terkait lainnya.

PIS juga memiliki 2 VLCC, yakni Pertamina Pride dan Pertamina Prime dengan kapasitas mencapai 2 juta barel dan mengusung konsep *eco green vessel*. Dua kapal VLCC ini merupakan wujud nyata upaya PIS menjadi yang terdepan di bisnis marine dan logistik baik di dalam negeri maupun penguasaan pasar internasional.

Selain sektor migas, PIS juga melakukan ekspansi bisnis potensial di berbagai segmen dan jenis kargo, termasuk petrokimia dengan aset

kapal tanker berspesifikasi khusus *chemical* berukuran *medium range* bernama PIS Precious.

Sementara, untuk memenuhi kebutuhan *trading* regional dan meningkatkan peran di kancah pasar *global*, terdapat pula *integrated terminal* Tanjung Uban yang saat ini dikelola oleh anak usaha PIS.

CEO PIS Erry Widiastono mengatakan perusahaan juga telah menyiapkan peta jalan untuk mendukung program transisi energi. "PIS akan mengantisipasi perkembangan ke depan untuk arah bisnis perkapalan, pada kapal-kapal yang lebih *green*. Misalnya kapal-kapal untuk pengangkutan gas seperti LPG, LNG, dan lainnya. Nantinya kami akan lihat juga perkembangan lebih lanjut di sektor *renewable energy*," ujar Erry. ●SHIML

## Efektif Kendalikan BBM Subsidi, Fuel Card Segera Hadir di Berau

**BERAU** - Sebagai bentuk dukungan terhadap Pemerintah dalam menjaga penyaluran solar subsidi agar lebih tepat sasaran, PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan berinisiatif membuat program *Fuel Card 2.0* di berbagai wilayah, termasuk Kabupaten Berau. Sebelumnya, *Fuel Card 2.0* berhasil diaplikasikan di kota kabupaten lain, seperti di Paser, Balikpapan, Kukar, Samarinda, hingga Bontang.

Untuk di Berau sendiri, Pertamina telah melakukan komunikasi dengan Bupati Kabupaten Berau, Sri Juniarsih Mas pada 5 Juli 2022. Rencana perwujudan program *Fuel Card 2.0* mendapat sambutan hangat dari Pemerintah setempat. Hal ini disampaikan oleh Susanto August Satria selaku Area Manager Communication & CSR

Regional Kalimantan. "Sebanyak enam SPBU siap melakukan implementasi pelayanan BBM Solar Subsidi dengan menggunakan *Fuel Card 2.0*," ujar Satria.

Satria mengatakan pihaknya terus menjalin hubungan intensif dengan pemerintah dan seluruh dinas terkait demi realisasi program *Fuel Card 2.0* dapat segera terwujud. Diharapkan melalui program ini dapat menjaga distribusi BBM Solar Subsidi kepada masyarakat yang membutuhkan. "Semoga melalui program *Fuel Card 2.0*, BBM Solar Subsidi dapat disalurkan tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan," tutur Satria.

Dijelaskan untuk kondisi penyaluran Solar di Berau sendiri, sudah melebihi kuota yang ditetapkan, lebih dari 12 persen.



"Dimana kuota berjalan Januari hingga 14 Agustus hanya 12.285 KL, sedangkan realisasinya mencapai 13.811, sudah 12 persen melebihi kuota," katanya.

Untuk itu, Pertamina mengajak masyarakat mampu untuk bijak menggunakan BBM subsidi dengan beralih mengonsumsi

bahan bakar dengan RON minimal 92. "Kami juga menghimbau kepada masyarakat untuk tidak menimbun atau meniadakan lagi BBM subsidi karena hal tersebut termasuk kedalam tindak pidana yang dapat diberikan sanksi oleh aparat berwajib," tegas Satria. ●SHC&T KALIMANTAN

## SOROT

# Tembus 1 Juta Pendaftar, Langkah Awal Subsidi BBM Lebih Tepat Sasaran

**JAKARTA** - Sebagai badan usaha yang ditugaskan menyalurkan BBM bersubsidi, Pertamina Patra Niaga terus berkomitmen dalam menyediakan Peralite dan Solar bagi kebutuhan masyarakat. Selain memastikan ketersediaannya, Pertamina Patra Niaga, *Sub Holding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero) juga terus melanjutkan inisiatif pendaftaran Program Subsidi Tepat sebagai upaya penyaluran subsidi yang lebih tepat sasaran.

Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting menjelaskan bahwa Program Subsidi Tepat saat ini bertujuan untuk mendaftarkan kendaraan yang menggunakan Peralite dan Solar.

"Pertamina perlu mendaftarkan konsumsi BBM bersubsidi sehingga penyalurannya bisa lebih termonitor dan mencegah adanya kecurangan atau penyalahgunaan di lapangan. Saat ini fokusnya masih pada pendaftaran dan sosialisasi, memastikan kesiapan sistem serta operasional di lapangan sambil terus memantau perkembangan revisi Peraturan Presiden No. 191 Tahun 2014 yang menjadi regulasi acuan penetapan penyaluran BBM bersubsidi," jelas Irto.

Hingga akhir Agustus ini, sudah lebih dari

satu juta unit kendaraan yang didaftarkan dalam Program Subsidi Tepat. Dari seluruh kendaraan tersebut sedikit ada pergeseran, dimana persentase jenis kendaraan Peralite hampir 70%, dan kendaraan pengguna Solar subsidi yang didaftarkan meningkat menjadi lebih dari 30%.

"Dari data tersebut, untuk pengguna Peralite yang mendaftar masih didominasi oleh pengguna pribadi. Sedangkan untuk Solar komposisinya cukup seimbang antara pengguna pribadi maupun kendaraan umum," tambah Irto.

Dalam meningkatkan jumlah pendaftar, Irto mengatakan untuk mempermudah masyarakat, Pertamina Patra Niaga juga terus menambah titik *booth* pendaftaran langsung. Bagi masyarakat yang memiliki akses internet dan *handphone*, pendaftaran *online* juga terus dipastikan tidak ada kendala melalui *website* [subsidi-tepat.mypertamina.id](https://subsidi-tepat.mypertamina.id) dan menu Subsidi Tepat di aplikasi MyPertamina.

"Ada lebih dari 1.300 titik *booth* pendaftaran *offline* yang tersebar diseluruh Indonesia, lokasinya bisa dicek langsung melalui <https://mypertamina.id/lokasi-pendaftaran-offline-bbm-subsidi-tepat>. Selain mendorong masyarakat mendaftar, kami juga memastikan proses

verifikasi berjalan dengan maksimal sehingga prosesnya bisa tepat waktu," lanjut Irto.

Irto juga terus mengingatkan kepada masyarakat yang merasa berhak mendapatkan BBM subsidi agar segera mendaftarkan kendaraannya. Pertamina Patra Niaga juga saat ini sedang menguji coba kesiapan verifikasi QR Code di beberapa titik. Kedepan, Program Subsidi Tepat ini akan disinergikan dengan regulasi penetapan penyaluran BBM subsidi yang ditentukan pemerintah.

"Ini adalah langkah Pemerintah dan Pertamina dalam memastikan subsidi BBM menjadi lebih tepat sasaran, sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat yang memang berhak menikmati subsidi BBM, masyarakat rentan yang memang butuh energi dengan harga terjangkau untuk kebutuhan mereka," pungkas Irto.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Program Subsidi Tepat, masyarakat dapat mengecek sosial media resmi @ [ptpertenapatraniaga](https://twitter.com/ptpertenapatraniaga), @ [mypertamina](https://twitter.com/mypertamina), *website* [subsidi-tepat.mypertamina.id](https://subsidi-tepat.mypertamina.id) serta dapat menghubungi Pertamina Call Center (PCC) 135. ●SHC&T



**SOROT**

# Pertamina Raih *Best Of The Best CSR Of The Year* dalam ajang Nusantara CSR Awards 2022

**JAKARTA** - Pertamina Group kembali berjaya di Nusantara CSR Awards 2022. Dalam acara yang digagas oleh La Tofi School Of Corporate Social Responsibility (CSR) tersebut, Pertamina meraih 58 penghargaan dari berbagai kategori. Atas keberhasilannya itu, Pertamina juga dinobatkan sebagai *Best Of The Best CSR Of The Year*. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Chairman The La Tofi School of CSR, La Tofi dan diterima oleh Pjs Manager CSR Elvina Winda Sagala, di Jakarta, pada Jumat (26/8/2022).

Tahun ini, PT Pertamina Patra Niaga sebagai *Subholding Commercial & Trading* Pertamina berhasil memboyong 50 penghargaan, PT Pertamina EP dan PT Patra Drilling Contractor sebagai bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina meraih total enam penghargaan, PT Pertamina Gas (Pertagas) sebagai bagian dari *Subholding Gas* Pertamina meraih satu penghargaan, dan PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju sebagai bagian dari *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina juga meraih satu penghargaan.

Menurut La Tofi, Nusantara

CSR Awards 2022 diadakan untuk memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan baik lembaga pemerintah, BUMN atau swasta yang memiliki komitmen dan kontribusi untuk kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

Ia mengapresiasi upaya yang sudah dilakukan Pertamina dalam menunjukkan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat. Menurutnya, penghargaan Nusantara CSR Awards 2022 menjadi sejarah untuk Pertamina karena tahun ini didominasi oleh Pertamina Group.

"Kiprah Pertamina Group sungguh luar biasa sehingga layak mendapatkan predikat *Best of The Best CSR Of The Year*. BUMN ini memiliki program-program CSR yang bagus dan mampu mengubah banyak komunitas," ujar La Tofi.

Vice President CSR & SMEPP Management Pertamina Fajriyah Usman mengatakan puluhan penghargaan yang diterima Pertamina Group di ajang Nusantara CSR Awards 2022 ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan CSR Pertamina sejalan dengan program



Pertamina meraih penghargaan Nusantara CSR Awards 2022 La Tofi School Of Social Responsibility Kategori "*Best Of The Best CSR Of The Year*" yang diselenggarakan di Hotel Kempinsky, Jakarta, Jumat (26/8/2022)

**Sustainable Development Program.**

"Penghargaan Nusantara CSR Awards yang berhasil diraih semakin memotivasi kami untuk terus menyelaraskan program-program CSR yang unggul selain menjalankan operasi bisnis dari hulu sampai dengan ke hilir. Ke depannya, kami akan terus berinovasi sehingga dapat selalu menghadirkan program CSR yang selaras dengan industri 4.0 yang *sustainable* dan memberikan *added value* kepada masyarakat," ujarnya.

Salah satu program yang mendapatkan penghargaan yakni *Local Education for Early Childhood* melalui Konsep Penyelamatan Lingkungan di Pesisir Negeri Laha, Timur Indonesia yang diusung oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku. Ada juga kategori Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah dengan Menciptakan Maluku Lestari dan Bebas Sampah melalui Program Pemberdayaan Bank Sampah dan PAUD Sadar Lingkungan. ●HS/RO

## Penerima Penghargaan Nusantara CSR Awards 2022 dari Pertamina Group

**A. Kategori Peningkatan Mutu Pendidikan**

1. PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku
2. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio
3. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sabang
4. PT Patra Drilling Contractor
5. PT Pertamina EP Bunyu Field

**B. Kategori Pelibatan Komunitas dalam Menangani Sampah**

1. PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku
2. PT Pertamina Patra Niaga Regional Integrated Terminal Wayame
3. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos
4. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos
5. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Minangkabau
6. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Medan Group
7. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga
8. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Meulaboh
9. PT Pertamina EP Tarakan Field
10. PT Pertamina Patra Niaga DPPU BIL
11. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Panjang
12. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek

**C. Kategori Pengembangan Desa Wisata**

1. PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku
2. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos
3. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Pontianak
4. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sibolga
5. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Dumai

**D. Kategori Integrasi Program untuk Dampak Luas**

1. PT Pertamina Patra Niaga Regional Papua Maluku
2. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos
3. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Sepinggan
4. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Medan Group
5. PT Pertamina EP Tarakan Field
6. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang
7. PT Pertamina Patra Niaga DPPU BIL
8. PT Kilang Pertamina Internasional Unit Plaju

**E. Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas**

1. PT Pertamina Patra Niaga Regional Integrated Terminal Wayame
2. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Rewulu
3. PT Pertamina Patra Niaga Hang Nadim
4. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Krueng Raya
5. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Pematang Siantar
6. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sei Siak
7. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Teluk Kabung
8. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Simeulue
9. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali
10. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Semarang
11. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Jambi
12. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Palembang
13. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Sultan Thoha
14. PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balikpapan
15. PT Patra Drilling Contractor
16. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Cikampek
17. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Ahmad Yani
18. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Juanda
19. PT Pertamina Gas (Pertagas)
20. PT Pertamina EP Bunyu Field
21. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Tasikmalaya

**F. Kategori Peningkatan Mutu Kesehatan**

1. PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio
2. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Medan Group
3. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Sabang
4. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali

**G. Kategori Pemberdayaan Penyandang Disabilitas**

1. PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Boyolali

**H. Kategori Pemimpin Peningspirasi Praktik CSR**

1. PT Pertamina Patra Niaga DPPU SMB II

**I. Kategori Penghargaan Khusus**

1. Best of the Best CSR of the Year

## KIPRAH

# Pertamina Hulu Mahakam Sukses Alirkan Gas Perdana Anjungan WPN-4

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dengan dukungan SKK Migas dan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) sebagai induk perusahaan, melakukan pengaliran gas perdana dari Anjungan WPN-4 yang merupakan bagian dari Proyek Jumelai North Sisi dan North Nubi (JSN), Rabu, 17 Agustus 2022.

Pengaliran gas perdana dari anjungan WPN-4 ini menandakan dimulainya penambahan produksi gas Proyek JSN dari sumur NB-403 sebesar 10 MMscfd. Anjungan WPN-4 merupakan bagian dari Proyek JSN sesuai dengan POD Lapangan North Sisi North Nubi Tahun 2018. Anjungan WPN-4 memiliki desain kapasitas produksi hingga 45 MMSCFD.

General Manager PHM, Krisna mengatakan, pengaliran perdana dari Anjungan WPN-4 menjadi kado spesial dari PHM kepada bangsa Indonesia di hari ulang tahun kemerdekaan.

"Produksi gas perdana dari Anjungan WPN-4 ini otomatis akan meningkatkan produksi gas PHM dan menambah pasokan energi untuk Indonesia. Kami pun sedang menjalankan pekerjaan pada sumur kedua, yaitu sumur



FOTO: SHU/PHM

NB-404 sebagai langkah strategis Perusahaan untuk terus meningkatkan produksi gas yang dihasilkan oleh PHM," jelas Krisna.

Krisna menambahkan bahwa perusahaan terus berinvestasi dalam kegiatan eksplorasi dan pengembangan lapangan-lapangan migas untuk menemukan sumber daya baru

dan menambah cadangan yang penting bagi ketahanan energi nasional." ujar Krisna.

"Rencana operasi ketiga anjungan Proyek JSN diharapkan akan mampu memproduksi gas sebanyak 135 MMSCFD dan menopang produksi migas dari WK Mahakam sebesar 20 persen pada 2024," pungkasnya. ●SHU-PHM

## Pre Employment Training Batch 3 Tahun 2022 Resmi Dibuka

**JAKARTA** - Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK), Pertamina menerima 226 calon perwira melalui program Rekrutmen Bersama BUMN tahun 2022. Kini para calon pekerja tersebut mengikuti program *Pre Employment Training* (PET) batch 3 tahun 2022 yang dibuka oleh Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto di Ballroom Pertamina, Grha Pertamina, Jakarta, Kamis, 4 Agustus 2022.

"Setelah lolos seleksi dari Rekrutmen Bersama BUMN, kini 226 calon pekerja Pertamina akan mengikuti Program PET batch 3 tahun 2022 sebagai upgrading dari rekrutmen BUMN sebelumnya," ujar Erry saat memberikan sambutan.

Menurutnya, *upgrading*

dilakukan agar para peserta mendapatkan pengetahuan tentang kewiraan dan bela negara lebih dalam. "Jadi ini nanti dilakukan di Akademi Militer di Magelang. Artinya, hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan standarisasi yang dibuat oleh Pertamina," terang Erry.

Ia juga menyampaikan bahwa transformasi *human capital* menjadi salah satu strategi bisnis ke depan. "Menciptakan dan mengembangkan talenta yang unggul, merestrukturisasi model bisnis transformasi digital dan teknologi, dan tentunya melakukan investasi yang meningkatkan ekonomi dan sosial perusahaan. Kita bicara tentang transformasi *human capital*, Pertamina menjadi salah satu *leading practice* bagi perusahaan BUMN maupun swasta," ucap Erry.

Dalam kesempatan



FOTO: ITA

Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto melakukan prosesi pengalungan tanda pengenal kepada perwakilan peserta Program *Pre Employment Training* BPS dan BPA Pertamina Batch III Tahun 2022 di Ballroom Grha Pertamina, Kamis (4/8/2022).

tersebut, Erry berharap agar para peserta mampu berhasil melewati PET dengan baik.

"Semoga para peserta dapat menjadi perwira sebagai energi baru di Pertamina menjadi garda terdepan perusahaan," tutur Erry.

Sementara Vice President Pertamina Corporate University Yan Martes Andreas menyampaikan, dalam setiap tahapan program akan

dilakukan penilaian.

"Jadi peserta harus mengikuti standarisasi penerimaan di Pertamina dengan beberapa program yang ada dalam PET, seperti kewiraan, materi *classroom*, *on job training*, dan presentasi sebagai ujian akhir. Jadi kami meminta seleuruh peserta untuk serius menjalankan beberapa program tersebut," terang Yan. ●HM

KIPRAH

# Sinergi dengan 6 Bank, Pertamina Tandatangani Project Bima II

**JAKARTA** - Pertamina melakukan bersinergi dengan enam bank yang telah teruji kualitasnya dalam bentuk *facility agreement signing ceremony* Project Bima II, di Ruang Exlounge Gedung Fastron, Grha Pertamina, Jakarta, Jumat 26 Agustus 2022. Keenam bank tersebut, yaitu PT Bank DBS Indonesia, Bank of China (Hong Kong) Limited, PT Bank BNP Paribas, OCBC Limited, PT Bank HSBC Limited, dan PT Bank BTPN Tbk.

SVP Corporate Finance Pertamina Persero Bagus Agung Rahadiansyah mengatakan Project Bima II ini merupakan upaya Pertamina untuk melakukan pendanaan untuk kegiatan investasi maupun operasi Pertamina.

"Kalau saat Project Bima I

itu kita berpartner dengan 13 bank lokal, sekarang Project Bima II khusus untuk kegiatan pendanaan *offshore* dari bank luar negeri. Kita menarik US\$1,4 miliar. Kami akan memanfaatkan dana ini sebaik-baiknya untuk operasi dan tentunya peningkatan value Pertamina ke depan," ujarnya saat diwawancara Energia.

Menurut Bagus, proyek ini dinamakan Bima, diambil dari anak kedua pada tokoh pewayangan Pandawa yang berbadan besar serta tinggi. Dengan perawakan seperti itu, namun ia bisa menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin.

"Ini yang menjadi harapan kita agar proyek ini bisa menjadi penopang operasi Pertamina, tidak perlu banyak omong, tapi kita bisa menjamin kestabilan



SVP Corporate Finance Pertamina Bagus Agung Rahadiansyah memberikan sambutan pada acara Facility Agreement Signing Ceremony Project Bima II yang diselenggarakan di Exlounge Graha Pertamina, Jakarta, Jumat (26/8/2022).

energi nasional," katanya.

Managing Director PT Bank DBS Indonesia Kunardy Darma Lie mengatakan di waktu yang singkat, tim berhasil menunjukkan kepercayaan dan dukungan untuk Pertamina.

"Kesepakatan ini sangat

penting dan kami senang bisa turut ambil bagian. Ini adalah langkah kecil yang kita lakukan untuk membantu negara dalam ketahanan energi nasional. Terima kasih juga sudah memilih kami. Semoga semua bisa berjalan dengan lancar," tutupnya. ●IDK/TA

# Cetak Pemimpin Masa Depan, Pertamina Gulirkan Program Catalyser Cohort III

**JAKARTA** - Program *Catalyser Cohort III* yang diselenggarakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pertamina Persero resmi dibuka di Gedung Mawar, Simprug, Jakarta Selatan, pada Jumat (26/8/2022).

Direktur SDM Pertamina Erry Sugiharto mengatakan *Catalyser Cohort* merupakan program unggulan Pertamina untuk mencetak pemimpin masa depan BUMN ini.

"Program ini ada karena perusahaan membutuhkan leader yang berkualitas dunia. Kesempatan ini menjadi peluang bagi rekan-rekan semua memanfaatkan momentum ini untuk pengembangan diri yang dapat memajukan perusahaan," ujarnya.

Ia meyakinkan, para peserta yang terpilih mengikuti program ini adalah para perwira yang memiliki kelebihan dibanding

para perwira yang lain. Karena itu, ia berharap, para peserta bisa menjalankan aspirasi perusahaan sebagai leader di Pertamina grup. "Rekan-rekan harus mampu mendorong, mengembangkan dan menciptakan budaya kolaborasi dan sinergi untuk menghasilkan nilai positif bagi perusahaan," jelasnya.

Erry menegaskan, semua peserta program ini menjadi rising star dan para lulusan program ini akan menjadi pemimpin-pemimpin masa depan Pertamina.

Sementara itu Senior Vice President Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto mengatakan ada 120 peserta yang mengikuti acara.

"Pada kegiatan ini mereka yang terpilih merupakan yang terbaik. Bedanya program *catalyser* tahun ini dari tahun lalu yakni ditambahkan materi



Direktur SDM Pertamina M Erry Sugiharto bersama dengan SVP Human Capital Management Pertamina Lelin Eprianto dan VP PCU Yan Martes Andreas menyaksikan penandatanganan komitmen yang dilakukan oleh peserta pada acara pembukaan Program *Personal Enterprise Plan (PEP) Catalyser Cohort III* yang diselenggarakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, pada Jumat (26/8/2022).

*New Renewable Energy* sesuai kondisi bisnis kita saat ini," ujarnya

Salah satu peserta, yaitu Wardo Ardiprana dari *Subholding Upstream* PT Pertamina Hulu Energi berharap dengan adanya program ini akan mempercepat penyerapan ilmu dan teknologi yang ada di perusahaan.

"Saya sangat bersyukur bisa

ikut program ini. Harapannya benar-benar mendapatkan program pembinaan *leadership* yang terstruktur, sistematis juga ada *real experience* atau *statement statement* yang bisa kita dapatkan ke tahapan *global enterprise*. Dengan demikian diharapkan *performance* Pertamina pun akan segera terakselerasi," tutupnya. ●HS

**KIPRAH**

# PIS dan Kemenhub Tandatangani Komitmen untuk Dukung Kelancaran Distribusi Energi Nasional

**JAKARTA** - PT Pertamina International Shipping (PIS) menggelar *focus group discussion* (FGD) dan menandatangani komitmen upaya menjaga kelancaran operasional kapal dalam distribusi *crude* dan BBM nasional, pada Kamis dan Jumat 18-19 Agustus 2022.

FGD ini turut mengundang pihak Kementerian Perhubungan dan beberapa perwakilan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP). Hadir dari Kementerian Perhubungan adalah Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Capt. Mugen S Sartoto. Sementara perwakilan dari KSOP antara lain; KSOP Tanjung Priok, KSOP Pelabuhan Belawan Medan, KSOP Balik Papan, KSOP Banten, KSOP Cilacap, KSOP Kota Baru, KSOP Panarukan, KSOP Kepelabuhan, KSOP Bau-Bau, dan KSOP Tanjung Uban.

Direktur Operasional PIS Arief Kurnia Risdianto mengatakan tujuan dari dilangsungkannya

FGD ini adalah untuk terciptanya koordinasi dan kerja sama yang bisa memastikan kelancaran operasional kapal-kapal PIS yang memiliki peran signifikan dalam distribusi energi nasional.

"Bagaimana kita bekerja sama untuk dapat memastikan kelancaran distribusi, terutama BBM di domestik," ujarnya.

Ketepatan dan kelancaran dalam pengantaran BBM ini memastikan selama 5 tahun ini tidak ada kritis yang dialami, baik di depot hingga terminal BBM. "Ketepatan *services* yang diberikan PIS ini, kita dapat berhasil *deliver* BBM tepat waktu, tepat mutu, dan juga tepat jumlah. Ini semua juga atas dukungan dan juga *support* dari Kemenhub," kata Arief.

Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Capt. Mugen S Sartoto mengapresiasi hangat kegiatan yang digelar oleh PIS beserta dengan penandatanganan komitmen untuk menjaga kelancaran operasional kapal - kapal dalam



Penandatanganan komitmen upaya menjaga kelancaran operasional kapal dalam distribusi *crude* dan BBM nasional.

distribusi minyak dan BBM nasional.

"Ke depan, mari terus senantiasa kita bangun komunikasi baik formal maupun informal yang bersifat konstruktif untuk memperlancar kegiatan kita bersama, mari bersama saling *support*. Kita *support* bukan hanya distribusi energi tapi juga distribusi logistik semuanya, kita punya komitmen untuk dukung itu," ujar Mugen S. Sartoto.

la memaparkan, hingga kuartal

II tahun ini sektor transportasi dan logistik terbukti mempunyai progres paling tinggi di antara sektor lainnya yakni mencapai 22,17%. "Kita ikut menjadi penyumbang dominan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 5,44%. Kalau kita bisa semakin terus efisiensi di bidang kita masing-masing luar biasa, semua perizinan makin cepat dan makin efisien yang kita harapkan," pungkasnya. ■ SHIML

## Cegah dan Berantas Tindak Pidana, Pertamina Adakan Sosialisasi UBO

**SURABAYA** - PT Pertamina (Persero) menggelar acara sosialisasi terkait penerapan prinsip pemilik manfaat utama atau *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) di lingkungan Pertamina Group, di The Westin Surabaya, Kamis 25 Agustus 2022.

Penyelenggaraan kegiatan ini mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2018, perihal penerapan prinsip mengenali pemilik manfaat dari korporasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme, serta arahan Dewan Komisaris atas penerapan prinsip mengenali UBO di Pertamina Group.

Pjs SVP Procurement Pertamina, Azhar Karimulah menjelaskan, peningkatan literasi terkait UBO perlu dipahami oleh seluruh perwira Pertamina sebagai wujud kepatuhan perusahaan atas peraturan perundangan yang telah ditetapkan pemerintah. Di samping itu, merupakan

bentuk kehati-hatian dalam menjalankan aktivitas bisnis operasi perusahaan, mulai dari pengadaan barang dan jasa, investasi maupun kerjasama bisnis dengan mitra.

"Jangan sampai kita berinteraksi atau bertransaksi dengan orang-orang yang bermasalah, baik itu orang yang bermasalah mengenai pencucian uang maupun terkait dengan terorisme. Intinya ketika kita mau bertransaksi, kita tahu bertransaksi dengan siapa," ujar Azhar kepada Energia, saat berada di lokasi acara.

Dalam kesempatan itu, Azhar juga mengapresiasi para *Subholding* yang telah mengimplementasikan UBO terhadap para mitra-mitra kerjanya. Dirinya pun berharap, pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini membawa banya manfaat bagi kelangsungan bisnis operasi Pertamina Group kedepannya.

"Semoga dengan adanya kegiatan ini, kita memahami dan mampu mengimplementasikan dengan tepat bagaimana



Pjs SVP Procurement Pertamina Ivan Zaenuri memberikan sambutan pembuka di hari ke 2 Sosialisasi Penerapan Prinsip *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) di Pertamina Group, Jumat (26/8/2022) di Hotel Westin.

penerapan mengidentifikasi UBO ini ke dalam proses bisnis. Sehingga apa yang diharapkan oleh stakeholders, khususnya Dewan Komisaris dapat terpenuhi dengan baik dan kita bisa melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang tepat," ungkap Azhar.

Senior Manager SCM System & Performance Subholding Upstream, Dion Yoske pun menyambut baik terselenggaranya sosialisasi UBO

ini. Menurutnya, hal tersebut sangat bermanfaat bagi aktivitas bisnis, terlebih saat menjalin kerja sama dengan para mitra.

Ia menyatakan, *Subholding Upstream* sendiri telah mengimplementasikan UBO sejak November 2020. "Kami berharap dengan mengikuti kegiatan ini bisa mendapatkan pencerahan yang lebih detail dan spesifik mengenai penerapan UBO di Pertamina group" tutup Dion. ■ STK

## SOCIAL Responsibility

# Menteri BUMN Targetkan 30 Ribu UMKM *Go Online*

JAKARTA - Menteri BUMN Erick Thohir menargetkan 30.000 pelaku UMKM untuk segera *go online*. Para pelaku usaha kecil dan menengah tersebut akan dibina sejumlah perusahaan BUMN, termasuk Pertamina, untuk masuk ke pasar digital.

Erick mengatakan, dalam menghadapi perubahan yang terjadi saat ini, program UMKM BUMN *Go Online* merupakan bentuk keberpihakan BUMN terhadap UMKM sebagai kekuatan ekonomi Indonesia.

"Kita harus bersama-sama saling membantu, mendorong UMKM agar dapat naik kelas dengan meningkatkan kualitas produk, pemasaran, kemasan, hingga akses pasar," ujar Menteri BUMN Erick Thohir saat kick off 30 ribu UMKM BUMN *Go Online*, di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Senin (29/8/2022).

Erick Thohir menyebut UMKM merupakan pemegang kekuatan mayoritas ekonomi Indonesia, yang juga pencipta lapangan pekerjaan terbesar di tanah air. "Dengan UMKM *go online* diharapkan kesejahteraan masyarakat semakin meningkat," tegas Erick

Sementara itu, Manager SMEPP Pertamina Rudi Ariffianto mengatakan, dengan *go online*, UMKM bisa mempromosikan

produk-produk mereka secara *live*. Diharapkan hal ini bisa memancing lebih banyak konsumen dan menjadi bagian dari salah satu strategi marketing yang menarik agar UMKM bisa menjangkau pemasaran yang lebih luas.

"Harapan kami, tentu saja UMKM ini bisa mendapatkan transaksi yang berkelanjutan dalam kondisi apapun karena konsumennya sekarang lebih luas. Mereka bisa dengan mudah mendapatkan transaksi dari para konsumen sehingga berdampak pada peningkatan usahanya atau naik kelas menjelma menjadi UMKM yang tangguh dan mandiri sesuai dengan apa yang kita harapkan," tegas Rudi.

Kegiatan ini pun mendapatkan apresiasi dari salah satu mitra binaan Pertamina yang ikut dalam acara tersebut, yaitu Siti Nurjanah. Mitra binaan Pertamina dengan produk olahan nila krispi ini sangat antusias hadir dalam *Kick Off* 30 ribu UMKM BUMN *Go Online* karena bertemu dengan para mitra dari berbagai BUMN sehingga dapat memperluas jaringan pemasaran.

"Pertemuan ini menjadi sarana untuk membuka jaringan, bahkan langsung ada yang berminat menjadi *reseller*.



Menteri BUMN Erick Thohir berbicara dengan dua pegiat UMKM yang mengikuti acara UMKM BUMN *Go Online*, di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Senin (29/8/2022).



Sebanyak 30.000 pegiat UMKM yang dibina berbagai perusahaan BUMN menghadiri acara UMKM BUMN *Go Online* di Tennis Indoor Senayan, Jakarta, Senin (29/8/2022).

Saya harap dengan *go online* pemasaran lebih terjangkau sekaligus meningkatkan kepercayaan konsumen bahwa usaha ini mempunyai legalitas resmi," katanya.

Dalam acara ini juga dilaksanakan pemberian Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk 30 ribu UMKM, serta sesi berbagi kiat usaha dari pelaku UMKM yang telah *go international*. ●HS



**SOCIAL Responsibility**

# 23 Mahasiswa Balikpapan Ikuti Pertamina RU V Innovation Project 2022

**BALIKPAPAN** - Kompetisi Pertamina RU V Innovation Project Series 5R Business Idea tahun 2022 dipastikan diikuti oleh 23 Mahasiswa se-Kota Balikpapan. Para peserta yang terbagi dalam 7 tim, akan berada ide dan kreativitas dalam mengelola kertas bekas. Bertempat di HSSE Demo Room PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan, para peserta mengikuti penjelasan tentang pelaksanaan kompetisi, Selasa (23/8/2022).

"Kompetisi yang dilaksanakan oleh KPI Unit Balikpapan tahun ini mendapatkan respons yang luar biasa. Apalagi kompetisi ini berbentuk adu ide dan kreatifitas," kata Area Manager Communication, Relations & CSR KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin.

Sesuai dengan tema yang diperlombakan, masing-masing tim diminta untuk menghasilkan ide dan kreativitas untuk mengelola kertas

bekas. "Kompetisi kali ini tidak hanya berhenti pada tataran ide, namun pemenang nantinya diwajibkan untuk mengimplementasikan idenya dengan memanfaatkan kertas bekas dari Pertamina," kata Chandra.

Chandra mengungkapkan, sebenarnya di PT KPI Unit Balikpapan telah jauh mengurangi pemakaian kertas melalui penggunaan sistem dan dokumen digital. Namun ada beberapa dokumen yang memang memerlukan dokumen fisik. "Dokumen-dokumen fisik yang telah melewati masa retensi inilah yang telah dicacah dan akan dikelola oleh peserta," jelas Chandra.

Chandra berharap Innovation Project mampu mendorong kreativitas mahasiswa dan pelajar di Kota Balikpapan. "Para peserta diharapkan berani melahirkan ide-ide kreatif dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, aspek ekonomi dan tentunya juga aspek



Peserta Innovation Project yang diselenggarakan RU V Balikpapan menyimak penjelasan tentang timeline pelaksanaan lomba.

kemanfaatannya," kata Chandra.

Salah satu peserta, mahasiswa STT Migas Balikpapan Muhammad Bintang Sahputra mengaku antusias mengikuti kompetisi ini. "Tim saya ingin mengimplementasikan ide-ide dari mata kuliah yang telah kami peroleh dari kampus. Semoga nanti ide kami dapat diimplementasikan ke masyarakat dan berefek juga ke

perusahaan," kata Bintang.

Senada dengan hal tersebut, peserta dari Institut Teknologi Kalimantan Dhivanka Puteri Aziza juga menunjukkan antusiasme yang sama. "Tim saya sangat ingin mengimplementasikan ide-ide kami agar menjadi produk yang berguna bagi masyarakat sekitar," tutup Dhivanka. ●SHR&P BALIKPAPAN

## Kilang Pertamina Kasim Ajak Pekerja dan Masyarakat Ikuti Pelatihan Kehati

**KASIM** - Kilang Pertamina Kasim mengajak 50 orang yang terdiri dari pekerja, mitra kerja, dan masyarakat Kampung Klayas untuk peduli dalam pelestarian lingkungan di area perusahaan dengan mengadakan pelatihan Keanekaragaman Hayati (Kehati). Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pengetahuan para pekerja terhadap satwa yang ada di area perusahaan. Pelatihan dilaksanakan di Gedung Serbaguna Kilang Kasim.

Pelatihan ini menghadirkan berbagai narasumber Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam PB, Balai Karantina Pertanian I Sorong, Fauna and Flora Internasional, serta komunitas pecinta reptil.

Perwakilan manajemen RU VII Kasim, Imran Usman berpesan agar para peserta harus aktif dalam mengikuti pelatihan, dikarenakan

salah satunya imbauan GM untuk para pekerja dalam menguasai wawasan lingkungan.

Pemaparan dari narasumber disambut antusias oleh para peserta. Berbagai pertanyaan tentang satwa dari peserta membuat narasumber harus menjawab dengan cara yang unik. Salah satunya adalah bagaimana cara mengatasi ular yang masuk ke kamar mess pekerja.

Pelatihan juga diisi dengan praktik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menangani satwa dan mempunyai wawasan dasar tentang hewan atau satwa yang ada di sekitar perusahaan.

Area Manager Com Rel, CSR & Compliance, Dodi Yapsenang, berharap selain wawasan tentang satwa, melalui pelatihan ini para pekerja dapat memiliki ide atau keaktivitas lain



Seorang pekerja Kilang Kasim antusias praktik menghadapi ular dalam Pelatihan Kehati, (23/8/2022).

program keanekaragaman hayati di lingkungan perusahaan. Selain itu juga, dari pelatihan ini diharapkan, para pekerja dapat mengetahui langkah-langkah pencegahan, apabila bertemu ular di area perusahaan.

"Program ini merupakan bagian dari TJSL (Tanggung Jawan Sosial Lingkungan) Kilang Kasim karena dapat mendorong

para peserta untuk berkontribusi dalam implementasi SDGs (Sustainable Developments Goals) 14 dan 15 di area perusahaan.

"Perusahaan akan selalu melibatkan semua elemen yang ada beserta masyarakat sebagai garda terdepan dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan tenang," pungkasnya. ●SHR&P KASIM

**SOCIAL** Responsibility

# KEPEDULIAN DI BULAN KEMERDEKAAN

Beragam kegiatan sosial dilakukan Pertamina Group di Bulan Kemerdekaan yang baru saja berlalu. Berikut beberapa kegiatan yang diadakan dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.



## PATRA JASA

Dalam rangka memperingati HUT ke -77 Kemerdekaan Republik Indonesia, Patra Jasa menggelar Pesta Rakyat, (16/8/2022), di Yudistira Ballroom. Dengan menerapkan protokol Kesehatan yang ketat, kegiatan diisi berbagai lomba khas daerah, seperti tarik tambang, joget balon dan lomba makan kerupuk.

Pada hari yang sama, Patra Jasa juga menyalurkan santunan pendidikan untuk 100 anak difabel melalui Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta (YPAC) yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. •PATRA JASA

## PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL BALIKPAPAN

Berkolaborasi dengan Karang Taruna Kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat, PT Pertamina Patra Niaga Integrated Terminal Balikpapan menggelar lomba kreasi daur ulang sampah tingkat kelurahan, pada Selasa (16/8/2022). Kegiatan yang digelar di Kampung Nelayan Berdasi RT 03 Kelurahan Kariangau, Balikpapan Barat ini diikuti 28 peserta dari 17 RT yang ada di Kelurahan Kariangau. Berbagai macam kreasi dari barang bekas atau sampah yang dapat didaur ulang ditampilkan di hadapan dewan juri. Kegiatan ini merupakan bentuk kolaborasi program pemberdayaan masyarakat antara Karang Taruna Kelurahan Kariangau dengan Pertamina yang diharapkan dapat menggugah kesadaran masyarakat untuk lebih peduli terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. •SHC&T KALIMANTAN



## PT PERTAMINA PATRA NIAGA DPPU SUPADIO

Peringati HUT RI, tahun uni PT Pertamina Patra Niaga DPPU Supadio mengadakan rangkaian kegiatan Bakti untuk Negeri di Rumah Pintar Punggur, Desa Punggur Kecil Kubu Raya. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 hari, mulai dari Rabu (17/8/2022) hingga Minggu (21/8/2022) yang terdiri dari lomba pelajar, nonton bareng film kemerdekaan, layanan dan edukasi kesehatan gratis, serta ajang Punggur Literation Week 2022. Dalam kegiatan tersebut, DPPU Supadio menggandeng Rumah Pintar Punggur Cerdas (RPCC), Puskesmas Punggur, Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura (FK-UNTAN) dan Rumah Zakat Kalimantan Barat. Acara dibuka oleh Operation Head DPPU Supadio Wibisono. •SHC&T KALIMANTAN



**SOCIAL Responsibility**

**Bekali Pemuda Keterampilan Potong Rambut, Pertamina RU VI Gelar Pelatihan *Barbershop***

**BALONGAN** - Usaha Barbershop atau pangkas rambut saat ini merupakan salah satu bidang usaha yang menjamur keberadaannya, selain keuntungan yang cukup menjanjikan, usaha ini juga tak lejang waktu karena keberadaannya akan terus dibutuhkan manusia sebab merupakan salah satu kebutuhan agar penampilan bersih dan rapi.

Hal inilah yang membuat PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Refinery Unit VI Balongan melalui impelentasi program CSR (*Corporate Social Responsibility*) menyelenggarakan pelatihan *Barbershop* bagi 15 pemuda yang berasal dari wilayah Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, dengan instruktur Tia Tresna Setiasih, seorang *Hairdresser* profesional dari Bandung.

Pelatihan *Barbershop* ini dilaksanakan 3 (tiga) hari, yakni 22-24 Agustus 2022 yang digelar di Wisma Patra, Perumahan Pertamina Bumi Patra Indramayu. Seluruh peserta pelatihan ini merupakan yang

terpilih berdasarkan persyaratan yang dipenuhi.

“Kita tahu usaha Barbershop atau Pangkas Rambut ini dimana-mana ada, karena memang Barbershop sangat dibutuhkan orang, biasanya kalau sekali pangkas sudah cocok maka dia akan balik lagi dan lagi,” kata Imam Rismanto selaku Area Manager Communication, Relation and CSR PT KPI RU VI Balongan.

Imam mengatakan, pelatihan ini digelar guna memberikan keterampilan kepada pemuda-pemudi dari Kecamatan Balongan agar bisa menjadi bekal untuk dijadikan profesi sebagai *hairdresser*. “Sebab usaha ini tidak pernah lejang oleh waktu, sampai kapanpun pasti akan terus ada,” kata Imam.

Imam menambahkan, dengan dilaksanakannya pelatihan Barbershop ini menunjukkan komitmen perusahaan kepada masyarakat sekitar Kilang Balongan sekaligus sebagai program peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Indramayu, khususnya di



Peserta Pelatihan Wirausaha Barbershop praktik mencukur rambut dengan panduan dari instruktur.

Kecamatan Balongan.

“Selain pelatihan Barbershop beberapa waktu lalu juga telah digelar pelatihan *safetyman*, pelatihan Las, termasuk penyaluran beasiswa dan kegiatan lainnya. Semoga semua bermanfaat,” ungkap Imam.

Khoirudin, salah satu peserta yang berasal dari Desa Balongan mengungkapkan, pelatihan ini merupakan kesempatan baginya untuk menambah *skill* dan keterampilan yang nantinya ia

harapkan bisa menjadi jalan baru baginya dalam meraih rezeki.

“Insyaallah persiapan buat bekal kalau nanti gak kerja lagi atau pensiun, keahlian potong rambut bisa bermanfaat untuk usaha,” kata pria yang akrab disapa Udin tersebut

Selain diberi pelatihan, peserta juga turut diberikan perlengkapan pangkas rambut yang bisa dijadikan sebagai modal untuk meningkatkan kompetensinya setelah pelatihan selesai. ●SHR&P BALONGAN

# Data Driven

Collect, analyze & repeat

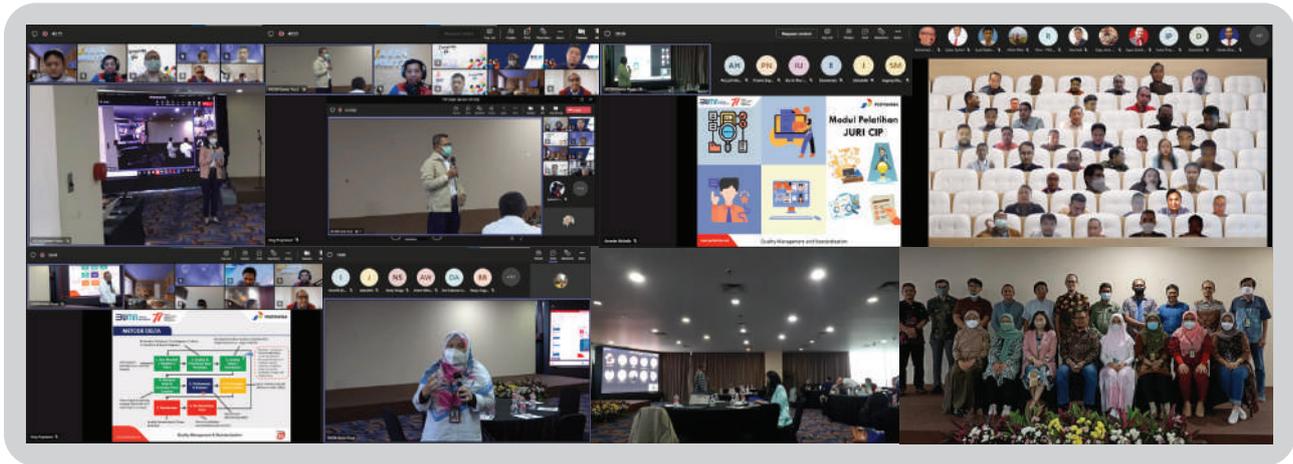
## Operation Dashboard

**Data Driven** adalah salah satu pendekatan yang dilakukan dalam mengerjakan pekerjaan yang menggunakan data sebagai acuan atau landasan pekerjaan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya, data driven akan lebih fokus dalam proses analisis, interpretasi, dan juga menyajikan data yang dibutuhkan. Sehingga keputusan perusahaan akan selalu diambil berdasarkan analisis data perusahaan untuk menghasilkan solusi yg tepat, efektif dan efisien.

#digitalisus #digit4all #pertaminadigitalleader #MITAisBeyondTransformationandAcceleration

# TOT COACH & JURI CIP 2022

Oleh: Quality Management & Standardization



Fungsi Quality Management & Standardization (QMS) PT Pertamina (Persero) berhasil menyelenggarakan *Training for Trainer (TOT) Coach & Juri CIP Tahun 2022*. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 29 Agustus – 31 Agustus 2022 berdasarkan surat No. 067/K10140/2022-S8 perihal Panggilan Peserta *TOT Coach* dan *Juri CIP 2022* yang dilaksanakan secara *hybrid* di Jakarta dan secara daring melalui aplikasi Microsoft Teams yang dipandu oleh Annette Michelle Pabisa selaku tim magang QMS.

*Opening speech* disampaikan oleh Muhammad Syafirin selaku Manager Quality Management & Standardization PT Pertamina (Persero) menyatakan harapan dari penyelenggaraan *TOT Coach & Juri CIP 2022* sebagai tindak lanjut dari *Calendar of Event (CoE)*, yaitu peserta siap menjadi pengajar atau menjadi juri yang sebelumnya minimal telah menjadi juri atau pernah melakukan *coaching* gugus CIP di region/SH masing-masing. Selain itu, pengajar atau juri diharapkan memiliki persamaan pemahaman & persepsi dari kriteria *coach* dan penilaian juri, sehingga hasil yang didapat sesuai dengan harapan. Materi selanjutnya tentang Modul *Coaching & Site Visit Sustainability CIP* dibawakan oleh Sigit Pudyoko selaku pemateri pada *TOT Coach & Juri CIP 2022*. Materi ini memuat 4 pokok pembahasan, terdiri atas *Overview CIP 2022, Coaching CIP, Site Visit Sustainability* dan *Value Creation*. Kegiatan hari pertama ditutup dengan simulasi *coaching* risalah dari 3 gugus terpilih.

Hari kedua kegiatan *TOT Coach & Juri CIP 2022* pada tanggal 30 Agustus 2022 diawali dengan kegiatan *review 3 risalah gugus CIP* terpilih, yakni *PDA (Pertadem's Double Actions)* dari jenis gugus *PC-Prove, My Travel My Adventure* dari jenis gugus *PC-Prove* dan *Fospor* jenis gugus

*RT-Prove* oleh seluruh peserta. Pada kesempatan ini seluruh peserta akan memosisikan diri sebagai *coach* dari ketiga risalah tersebut. Kegiatan berikutnya yaitu pembahasan hasil *review* yang dipimpin langsung oleh pemateri Sigit Pudyoko. Sejumlah lebih dari 150 peserta baik *online* maupun *offline* sangat antusias & aktif dalam diskusi. Menutup kegiatan di hari kedua dilakukan dengan pembahasan Materi Mengajar dan Kode Etik dengan capaian pembelajaran memahami ketentuan materi mengajar, tips & trik mengajar dan kode etik yang berisikan segala sesuatu yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan oleh seorang *coach* serta pemaparan kriteria *CIP Unit* dan *Holdering* yang dilengkapi dengan contoh-contoh praktisnya, masing-masing dibawakan oleh kedua pemateri Sigit Pudyoko dan Muhammad Syafirin.

Hari terakhir kegiatan *TOT Coach & Juri CIP* diawali dengan pembahasan Materi *Juri CIP & Skema Kaliberasi*, meliputi pembahasan peran dan tanggung jawab juri, *SOFI* dan kriteria penilaian gugus *CIP* serta melakukan simulasi pengisian *tools* penjurian oleh seluruh peserta yang dibawakan oleh Muhammad Syafirin. Seluruh peserta akan melakukan tes untuk memastikan lulus dan mendapatkan sertifikat pelatihan sebagai *coach* atau juri ketika hasil ujian memenuhi *passing grade 70* dari seluruh materi yang telah disampaikan dan mengumpulkan tugas-tugas yang telah diberikan oleh tim sebagai syarat kelulusan lainnya.

Kegiatan *TOT Coach dan Juri CIP 2022* ini diharapkan dapat mengoptimalkan sumber daya pengajar/*trainer CIP* dalam upaya mencapai target *value creation Continuous Improvement Program (CIP)* Perusahaan tahun 2022 dan *align* dengan strategi perusahaan untuk mencapai target *US\$ 100 billion revenue*.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!  
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!  
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

**Direktorat Logistik & Infrastruktur**

# Dynamic Scheduling Automation System: Optimasi dan Otomasi Serah Terima Migas yang Lebih Paten

Oleh : Tim SCP – Logistik Infrastruktur

Sebagai perusahaan minyak dan gas dengan jaringan distribusi yang luas PT Pertamina dihadapkan tantangan yang cukup kompleks dalam hal pengelolaan sistem pendistribusian minyak dan gas. Distribusi yang mencakup sampai ke pelosok kepulauan - kepulauan di Indonesia dengan multi moda transportasi, multi produk dan multi destinasi memiliki kompleksitas tersendiri.

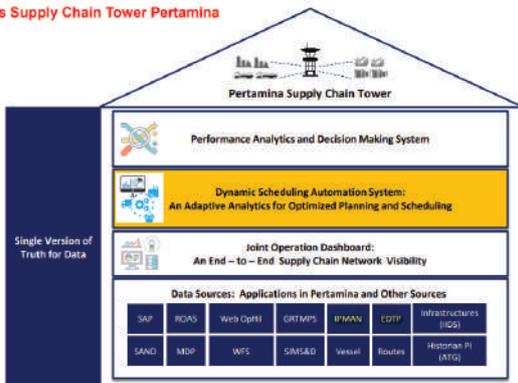
Banyaknya variabel yang menjadi *concern*, membuat deviasi realisasi dari perencanaan serah terima migas membesar. Deviasi rencana tentunya akan meningkatkan biaya operasi terutama pada kegiatan pengadaan jasa angkut maupun biaya penunjang lainnya dibandingkan aktifitas yang lebih terencana.

Kompleksitas dari pengelolaan tersebut menjadi target utama untuk segera dilakukan pembenahan. Memanfaatkan kemudahan teknologi terkini guna pengelolaan yang lebih mudah, cepat dan tepat mutlak dibutuhkan. Teknologi ini bertujuan memberikan nilai tambah pada efektifitas dan efisiensi biaya pengelolaan sistem pendistribusian minyak dan gas di PT Pertamina secara keseluruhan.

DSAS atau *Dynamic Scheduling Automation System* adalah sistem aplikasi yang bertujuan untuk mengoptimasi dan otomisasi proses perencanaan penjadwalan kapal dan dermaga.

Bagian dari proses ini menjadi krusial pada perencanaan. Aplikasi ini dibutuhkan sehingga dapat menghasilkan kualitas perencanaan pola suplai yang baik untuk mengefisienkan biaya logistik dan kehandalan suplai & distribusi.

Building Blocks Supply Chain Tower Pertamina



Dengan sistem yang real time maka perubahan/deviasi dapat segera dimitigasi secara cepat. Sistem DSAS ini merupakan bagian dari misi membangun Pertamina *Supply Chain Tower*.

Sebagai upaya mencapai misi tersebut, maka per tanggal

1 September 2022 fungsi Logistics Optimization dan Supply Chain Planning Direktorat Logistik & Infrastruktur bersama Fungsi Enterprise IT Direktorat Penunjang Bisnis bersama-sama melaksanakan proses penyusunan dokumen untuk proses pengadaan barang dan jasa untuk pembuatan sistem DSAS.

Proses ini dilakukan agar tahun 2023 sistem DSAS sudah dapat efektif diimplementasikan.



Melalui fitur analisa yang bersifat adaptif, diharapkan proses perencanaan dan penjadwalan memiliki efektifitas yang lebih optimal. Fitur ini tetap mengedepankan input data dari semua aplikasi yang sudah eksis berjalan di Pertamina, sehingga data-data yang muncul pada kegiatan operasi dapat dimanfaatkan dan secara optimal menambah nilai pada proses bisnis ini.

Hasil perencanaan yang lebih optimal ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya pada level operasi di *SubHolding* terkait sehingga *competitive advantage* utama Pertamina, terutama yang berhubungan dengan serah terima migas dapat terjaga secara sinambung.

# ENERGIANA

Dari Perwira Untuk Pertamina

## ENERGI UNTUK BANGKIT LEBIH KUAT: BANGKIT LEBIH KUAT DENGAN AKSELERASI TRANSISI ENERGI

Oleh : Erliza Achmad Akbar - SH R&P Balikpapan

Hidup dan kehidupan mengajarkan -atau bahkan menuntun- kita untuk senantiasa bergerak dan terus bergerak. Pergerakan pergerakan yang lambat, cepat atau bahkan sedemikian cepat menegaskan bahwa manusia adalah makhluk yang punya daya akan hidup. Energi memang selalu identik dengan gerak dan perputaran, namun gerak juga mempunyai limitasi. Yang bergerak terlalu cepat akan membentur keterbatasan fisika bernama momentum. Momentum akan melahirkan banyak sekali kumpulan friksi. Hadirnya friksi tak dapat dihindari, benturan benturan dan gesekan gesekan yang terjadi akan berujung pada sebuah pelemahan dalam sebuah sistem.

Untuk mengatasi permasalahan pelemahan system ada sebuah solusi yaitu Rehat. Rehat atau jeda adalah waktu dimana kita memutuskan untuk berhenti sejenak. Berhenti untuk mengevaluasi semua hal. Dalam momentum rehat tersebutlah kesempatan kita untuk mengkoreksi tujuan tujuan awal, memperbaiki kelemahan kelemahan yang ada, menentukan arah baru demi kebaikan.

Jika kita kaitkan dalam Industri Pengolahan Minyak dan bumi, tentu sangat erat dengan aktifitas perputaran dan gerakan alat yang tiada henti. Kilang Pengolahan minyak dituntut 24 jam dan 7 hari tanpa henti berproduksi, tentu potensi timbul kerusakan atau pelemahan fungsi peralatan adalah hal yang tidak bisa dihindari serta menjadi sebuah tantangan tersendiri. Sedangkan setiap kerusakan peralatan produksi harus dihindari agar pasokan BBM ke masyarakat tidak ikut terhenti. Bayangkan jika sedetik saja kilang berhenti beroperasi, tentu akan timbul kelangkaan dan terputusnya rantai pasokan energi untuk seluruh pelosok negeri.

Namun ada saatnya kegiatan operasional kilang berhenti memproduksi. Berhenti dalam periode tertentu. Jeda terjadwal atau dalam memproduksi Bahan bakar Minyak lazim disebut *TURN AROUND* (TA) atau *Mechanical Day*. PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) lewat salah satu kilangnya yaitu Kilang Pertamina Refinery Unit V Balikpapan adalah kilang yang 24 jam beroperasi tiada henti. Dengan produksinya yang sangat vital untuk menunjang 25 persen Produksi BBM Nasional Indonesia Wilayah Tengah dan Timur tentu dituntut untuk selalu perform 100 persen menghasilkan target puncak produksi harian.

Program perbaikan kilang ini akan mengakibatkan berhentinya operasi, berhenti berdetak sejenak untuk memberi kesempatan petugas Maintenance mengganti peralatan peralatan yang sudah berkurang performanya. Peralatan itu bisa berupa macam macam, seperti Pipa-pipa untuk mengalirkan minyak, *structure* dan pompa pompa yang harus diganti, mungkin juga harus dilakukan *Cleaning residu* dari sisa sisa proses Produksi yang menghambat performa, aneka macam *servicing unit*, dan *Replacing unit*. Tujuannya tentu satu, yaitu mempertahankan kehandalan produksi 100 persen dan meminimalisir kerugian akibat kerusakan peralatan.

Tentu timbul pertanyaan, akankah berhentinya kilang Beroperasi akan berdampak pada kelangkaan atau bahkan menghilangnya peredaran BBM di tengah tengah Masyarakat? Jawabannya adalah Tidak. Pada saat itu tiba, bukan berarti tiba tiba pasokan energi berkurang atau terhenti. Manajemen *stock* Pertamina telah mengkalkulasi semua cadangan BBM dipastikan aman selama kegiatan ini berlangsung. Bahwa tidak akan terjadi kelangkaan karena *support system* dan daya dukung kilang kilang lain yang tetap berproduksi siap memenuhi kebutuhan konsumsi nasional dan telah diperhitungkan secara terukur dan terencana.

Istimewanya dari gelaran *Turn Around* tahun ini, seiring dengan telah selesainya Progress pembangunan beberapa *unit plant* baru *Project Refinery Development Master Plant* (RDMP) kilang Balikpapan yang *On the Track*, momentum rehat sejenak ini akan

dimanfaatkan juga untuk kegiatan menyambung antar *Line* (*Tie in*) pipa kilang lama dengan unit unit baru yang telah dibangun *Project Refinery Development Master Plant* (RDMP). Maka diharapkan jika keduanya telah terintegrasi, tujuan akhir dari untuk menambah daya dukung Produksi kilang sehingga tercapai penambahan kapasitas dan peningkatan kualitas produk yang dihasilkan kedepan akan semakin dekat tercapai.

Ini tentu sebuah momentum penting dalam usaha integrasi yang bertujuan menambah kapasitas Kilang Refinery Unit V Balikpapan yang semula berkapasitas 260 ribu Barrel per hari menjadi 360 ribu Barrel perhari. Juga menambah jajaran Produk baru yang nanti dihasilkan seperti Propilene sebagai bahan baku pabrik Propilene.

Kegiatan perbaikan kilang atau *Turn Around* (TA) Kilang Pertamina Internasional di Refinery Unit V Balikpapan sendiri akan dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2022. Sebanyak 7000 lebih pekerja ahli dan masyarakat sekitar kilang akan berkontribusi dalam pekerjaan ini. serapan tenaga kerja lokal lingkungan kilang yang sangat banyak akan menyumbang perputaran ekonomi yang besar. Para pekerja akan bahu membahu melaksanakan tugas besar yang teramat kompleks dan membutuhkan *effort* kerja luar biasa besar selama sebulan lebih sampai kilang dapat dioperasikan kembali. Sejumlah persiapan telah dilakukan oleh Tim yang terlibat selama kegiatan berlangsung. Tim yang mempersiapkan material pekerjaan, tim perencanaan Bersama sama berkolaborasi untuk mempersiapkan diri semaksimal mungkin. Tim HSSE (*Health Safety Security Environmental*) telah menyiapkan tempat untuk pemeriksaan pekerja TA yang akan bekerja lewat pembangunan Gedung *Daily Check Up* baru. Dengan Gedung yang sangat representatif, akomodatif dan nyaman, diharapkan kebugaran dan kondisi kesehatan para pekerja TA akan terpantau dan termonitor setiap hari. Bagi pekerja yang kesehatannya kurang baik akan diberi kesempatan untuk istirahat dan apabila tidak layak bekerja maka tidak diijinkan untuk bekerja. Diharapkan dengan pemantauan Kesehatan dan kebugaran yang ketat, tidak ada pekerja dalam kondisi sakit yang memaksa bekerja, kelelahan dapat dihindari, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan tepat waktu tanpa menimbulkan kecelakaan kerja.

Akhirnya, mimpi besar tahun 2024 nanti untuk melihat terwujudnya Green Refinery yang memproduksi Bahan Bakar Minyak ramah lingkungan karena Produk seperti *High Speed Diesel* 50 ppm, *Nett Bottom Fractionator*, *Smooth Fluid* 05, *Low Aromatic White Spirit* (LAWS) dan *Marine Gas Oil Low Sulfur* sesuai dengan standard EURO V Semakin dekat dan dekat dengan kegiatan penyambungan *Line* Kilang lama dengan Kilang baru dari *project* RDMP setelah kegiatan TA nanti selesai.

